

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia perfilman mengalami perkembangan pesat, terutama dengan hadirnya platform streaming seperti YouTube, Amazon Prime, Netflix, Bstation, dan Idlix. Platform ini memudahkan pengguna untuk menikmati beragam film dan serial dari berbagai negara. Oleh karena itu, penting bagi penonton untuk memahami budaya dan bahasa yang berbeda saat menyaksikan konten tersebut. Kehadiran sulih suara sangat membantu penonton dalam memahami isi tayangan dalam bahasa yang mereka kuasai. Namun, dalam penerjemahan, sulih suara yang akurat dan efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang sulih suara serta teknik penerjemahan yang baik.

Penerjemahan film tidak hanya sekadar menerjemahkan dialog dari satu bahasa ke bahasa lain, ia juga melibatkan pemahaman konteks budaya dan nuansa yang ada dalam film tersebut. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari subtitling hingga sulih suara. Dalam konteks film animasi, sulih suara berfungsi untuk menyampaikan pesan dan emosi yang terkandung dalam karakter kepada penonton (Ananta Kusuma et al., 2023), sehingga kualitas suara dan penghayatan aktor pengisi suara menjadi sangat krusial.

Teknik penerjemahan dalam sulih suara film animasi sangat beragam dan memerlukan keahlian khusus. Salah satu tantangan utama dalam sulih suara adalah sinkronisasi antara gerakan bibir karakter dan suara yang dihasilkan oleh pengisi suara (Sukmaningrum et al., 2020). Hal ini memerlukan penerjemahan yang tidak hanya akurat secara linguistik, tetapi juga secara prosodik dan emosional

Seiring dengan kemajuan teknologi, proses sulih suara dalam film animasi semakin berkembang. Teknologi baru memungkinkan animator dan pengisi suara untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Misalnya, penggunaan perangkat lunak yang canggih dalam perekaman suara dan pengeditan audio dapat meningkatkan kualitas sulih suara, sehingga suara yang dihasilkan lebih natural dan sesuai dengan gerakan bibir karakter (Thifala et al., 2021).

Dengan demikian, sulih suara dalam film animasi adalah proses yang kompleks dan multifaset yang memerlukan perhatian terhadap detail, kolaborasi antar disiplin, dan pemahaman yang mendalam tentang audiens. Melalui sulih suara yang baik, film animasi dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan, mendidik, dan menghibur penonton di seluruh dunia.

Channel ini telah memiliki lebih dari 6,75 juta pelanggan, dengan total penayangan mencapai 2,68 miliar kali. Hingga saat ini, telah diunggah lebih dari 1.949 video, dengan frekuensi unggahan rata-rata 5 hingga 6 video per minggu dan durasi rata-rata sekitar lebih dari 3 menit per video. Menariknya, setiap episode atau part dari *Tekotok Series* mampu meraih jumlah penonton yang cukup tinggi, yaitu rata-rata sekitar 500 ribu penayangan per video. Bahkan, untuk setiap satu rangkaian seri atau cerita penuh (*series*), jumlah penayangannya secara keseluruhan bisa menembus angka lebih dari 1 juta penonton. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan antusiasme audiens terhadap konten yang disajikan, serta konsistensi kualitas cerita dan daya tarik visual yang ditawarkan oleh serial ini.

Salah satu film animasi yang belum disulih suara ke dalam bahasa Arab adalah film animasi berjudul "Tekotok Series 1-2". Film ini dibuat oleh Beto dan Bilal, yang dibuat pada awal desember 2020. Tekotok memiliki alur cerita yang singkat namun sesuai dengan kehidupan sehari-hari, juga berisikan pengetahuan, sindiran, pengibaratan dan guyonan ringan, kritikan, keresahan orang banyak, hingga perasaan pribadi animatornya. Videonya menyajikan pesan unik dan terkadang mengkritisi pemerintahan.

Setiap series tekotok memiliki judulnya masing-masing. Adapun penulis telah memilih dua judul yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Adapun judul tersebut diantaranya, yang pertama "Bapak Pendiem", Kedua "Rendi si Ojek Online" yang berdurasi 23 menit 36 detik, akan tetapi penulis mengambil 11 menit dari series kedua untuk melengkapi project video menjadi 30 menit. Dan alasan penulis mengambil kedua judul tersebut karena didasarkan pada kekuatan ceritanya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta pendekatannya yang ringan namun bermakna. Setiap seriesnya menyuguhkan

pesan moral, sindiran sosial, dan refleksi terhadap realitas masyarakat dalam bentuk yang menghibur. Hal ini membuat serial ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kaya akan nilai-nilai edukatif.

Tekotok Series merupakan film animasi yang sangat digemari oleh kalangan muda karena popularitasnya yang tinggi di kalangan generasi muda menjadi peluang besar untuk memperkenalkan bahasa Arab melalui media yang menarik dan relevan. Hingga saat ini, *Tekotok Series* belum tersedia dalam versi bahasa Arab, sehingga melakukan sulih suara ke dalam bahasa tersebut menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan audiens, khususnya di wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara.

Melalui adaptasi ini, penulis ingin menghilangkan stigma bahwa bahasa Arab itu sulit dan hanya identik dengan konteks agama atau pembelajaran formal. Sebaliknya, bahasa Arab bisa dikenalkan secara kontekstual, menyenangkan, dan dekat dengan keseharian. Pendekatan ini diharapkan mampu menginspirasi generasi muda untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran bahasa Arab, serta menyadari bahwa bahasa ini memiliki banyak manfaat dari sisi budaya, komunikasi, hingga pendidikan. Dengan demikian, film ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga alat edukatif untuk mengenalkan bahasa Arab sebagai bahasa yang dinamis, inklusif, dan mudah diakses oleh semua kalangan.